

INTISARI

Penelitian ini membahas analisis hasil terjemahan verba kausatif derivatif bahasa Korea ke bahasa Indonesia dan pergeseran penerjemahan yang muncul dalam Novel “어서 오세요, 휴남동 서점입니다” dan versi terjemahan bahasa Indonesianya. Identifikasi verba kausatif derivatif bahasa Korea dilakukan berdasarkan teori Koo Bon-Kwan et al., (2015), sedangkan konsep kausatif bahasa Indonesia mengacu pada teori Kridalaksana (2009). Sementara itu, analisis penerjemahan menggunakan teori Catford (1965).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa verba kausatif derivatif bahasa Korea dengan berbagai afiks kausatif diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan verba kausatif derivatif, sehingga fungsi kausatif BSu tetap dipertahankan dalam BSa meskipun sistem morfologis kedua bahasa berbeda. Mengenai pergeseran penerjemahan, ditemukan dua jenis pergeseran utama, yaitu *level-shift* dan *category-shift*. Pada *level-shift*, terjadi pergeseran dari tataran gramatikal ke leksikon, yaitu konstruksi negasi yang diterjemahkan menjadi adverbia negatif; konstruksi modalitas kemampuan yang diterjemahkan menjadi verba; aspek progresif yang diterjemahkan menjadi verba; konstruksi verba bantu, modalitas keharusan, modalitas niat dinyatakan dengan adverbial; dan modalitas tujuan diterjemahkan menjadi partikel. Pada *category-shift*, terdapat *structure-shift* dan *class-shift*. Pada *structure-shift*, terjadi perubahan struktur kalimat berupa perubahan posisi subjek, predikat, dan objek; perubahan struktur menerangkan–diterangkan menjadi diterangkan–menerangkan; serta pengurangan valensi predikat. Sedangkan pada *class-shift*, ditemukan pergeseran kelas kata dari verba ke adjektiva. Pada unit-shift, ditemukan pergeseran dari bentuk frasa verbal ke verba tunggal. Berdasarkan hasil tersebut, bahwa penerjemahan verba kausatif derivatif dari bahasa Korea ke bahasa Indonesia melibatkan proses penyesuaian morfologis dan sintaktis untuk mempertahankan makna kausatif sekaligus menjaga kealamian teks terjemahan.

Kata kunci: verba kausatif, penerjemahan, pergeseran penerjemahan

ABSTRACT

This study analyzes the translation of Korean derivative causative verbs into Indonesian and the translation shifts that occur in the novel “어서 오세요, 휴남동서점입니다” and its Indonesian version. The identification of Korean derivative causative verbs is based on the theory of Koo Bon-Kwan et al. (2015), while the concept of causatives in Indonesian refers to Kridalaksana’s theory (2009). The translation analysis employs Catford’s (1965) theory of translation shifts.

The results of the study show that Korean derivational causative verbs formed with various causative affixes are translated into Indonesian using derivational causative verbs. Regarding translation shifts, two main types are found: level-shift and category-shift. At the level-shift, shifts occur from the grammatical level to the lexical level, such as negation constructions are translated into negative adverbs; ability modality constructions are translated into verbs; progressive aspect is translated into verbs; auxiliary verb constructions, necessity modality, and intention modality are expressed through adverbials; and purpose modality is translated into particles. At the category-shift, structure-shift involves changes in the positions of subject, predicate, and object; shifts from modifier–modified to modified–modifier constructions; and reduction of predicate valency. Class-shift involves shifts in word class from verbs to adjectives. In unit-shift, verbal phrase form to a single verb is identified. Based on these findings, it can be concluded that the translation of derivative causative verbs from Korean to Indonesian involves morphological and syntactic adjustments to maintain the causative meaning while preserving the naturalness of the translated text.

Keywords: causative verbs, translation, translation shifts

초록

본 연구는 소설 『어서 오세요, 휴남동 서점입니다』와 인도네시아어 번역본에 나타난 한국어 파생어인 사동사의 인도네시아어 번역과 번역 전이를 분석한다. 한국어 파생어인 사동사의 식별은 구분관 외(2015)의 이론에 근거하였고, 인도네시아어 사동 개념은 크리달락사나(2009)의 이론을 참조하였다. 번역 분석은 카트포드(1965)의 번역 변이 이론을 사용하였다.

연구 결과, 다양한 사동 접사를 통해 형성된 한국어 파생어인 사동사는 인도네시아어에서도 파생어인 사동사로 번역되어, 두 언어의 형태론적 체계가 다름에도 불구하고 원문의 사동 기능이 목표어에서 유지되는 것으로 나타났다. 번역 변이 유형은 크게 level-shift와 category-shift 두 가지로 구분되었다. Level-shift에서는 문법적 수준에서 어휘적 수준으로의 전이가 관찰되었는데, 예를 들어 부정 구성은 부정 부사로 번역되고, 능력 양태 구성은 동사로 번역되며, 진행상은 동사로 번역된다. 조동사 구성, 의무 양태, 의도 양태는 부사로 표현되고, 목적 양태는 조사로 번역된다. Category-shift에서는 structure-shift와 class-shift가 발견되었다. Structure-shift에는 주어, 서술어, 목적어의 위치 전이, 수식어-수식받는 말 구조에서 수식받는 말-수식어 구조로의 전이, 그리고 서술어의 지릿수 감소가 포함되었다. Class-shift에서는 동사에서 형용사로의 품사 전이가 확인되었다. Unit-shift에서는 부사와 동사가 결합된 동사구 형태가 단일 동사로 표현되는 전이가 발견되었다. 이러한 결과를 바탕으로, 한국어 파생어인 사동사의 인도네시아어 번역은 사동 의미를 유지하고 번역문 자연스러움을 보존하기 위해 형태적 및 통사적 조정 과정을 포함한다고 결론지을 수 있다.

키워드: 사동사, 번역, 번역 전이